

PEMKOT PALANGKA RAYA TINGKATKAN FASILITAS PRODUKSI POKLAHSAR



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Palangka Raya (ANTARA) - Pemerintah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah (Kalteng) terus berupaya meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana produksi untuk Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Poklahsar) di kota setempat.

"Bantuan ini merupakan bentuk dukungan pemerintah terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di bidang perikanan. khususnya Poklahsar Tampung Parei ," kata Penjabat Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu di Palangka Raya, Senin.

Melalui bantuan tersebut, pihaknya berharap produktivitas serta kualitas produk perikanan hasil Poklahsar yang berpusat di Jalan Tingang Palangka Raya meningkat. "Kami berharap bantuan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi Poklahsar Tampung Parei dan membantu meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan anggotanya," kata Hera.

Hera juga menyebutkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan sektor perikanan. "Dukungan dari pemerintah harus diimbangi dengan semangat dan kerja keras dari masyarakat. Kami yakin dengan kolaborasi yang baik, kita dapat memajukan sektor perikanan di Palangka Raya," tambahnya.

Kepala Dinas Perikanan Kota Palangka Raya Indriarti Ritadewi mengatakan, pihaknya komitmen untuk terus mendukung dan membina Poklahsar yang ada di Kota Palangka Raya melalui pelatihan, pendampingan, dan bantuan teknis lainnya.

Dia menerangkan, bantuan yang diberikan untuk poklahsar itu berupa chest freezer, mesin continuous sealer dengan pengisi udara, spinner kapasitas 10 kg, mesin dough mixer kapasitas 2 kg, meja stainless dapur, bak cuci piring double bowl, mesin pencacah daging dan bumbu, tirai PVC curtain, dan spinner kapasitas 3 kg.

"Dengan adanya bantuan ini, diharapkan Poklahsar Tampung Parei dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian lokal," kata Indriarti.

Ketua Poklhasar Tampung Parei Yuliatma, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas bantuan yang diberikan Pemkot Palangka Raya yang diserahkan Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu itu.

“Kami sangat berterima kasih kepada Pemko Palangka Raya atas bantuan sarana dan prasarana ini. Bantuan ini akan sangat membantu kami dalam meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk kami,” katanya.

Selain penyerahan bantuan, acara tersebut juga diisi dengan sesi dialog antara Pj Wali Kota dan anggota Poklhasar Tampung Parei.

Dalam dialog tersebut, para anggota Poklhasar berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola usaha pengolahan ikan. Hera kemudian memberikan beberapa masukan dan solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/709007/pemkot-palangka-raja-tingkatkan-fasilitas-produksi-poklhasar>, Senin, 5 Agustus 2024.
2. <https://www.rri.co.id/palangkaraya/daerah/880225/dinas-perikanan-kota-beri-bantuan-peralatan-pengolahan-ikan>, Senin, 5 Agustus 2024.

Catatan:

Pemerintah dapat memberikan bantuan sosial berupa barang seperti sarana dan prasarana produksi kepada masyarakat. Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 228/PMK.05/2016 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa Belanja Bantuan Sosial adalah pengeluaran berupa transfer uang, barang atau jasa yang diberikan oleh Pemerintah kepada masyarakat miskin atau tidak mampu guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan/ atau kesejahteraan masyarakat. Risiko Sosial adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh individu, keluarga, kelompok, dan/ atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam, dan bencana alam yang jika tidak diberikan Belanja Bantuan Sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar.